

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Penelitian Kinerja Guru Agama Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bertempat di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

B. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kinerja guru dan hasil belajar siswa. Pengujian analisis deskriptif ini menggunakan *SPSS 21.0*.

1. Analisis deskriptif tentang kinerja guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru berupa angket yang terdiri dari 38 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Berdasarkan total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kinerja guru yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang kinerja guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Kinerja Guru di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja guru	38	12	4	16	512	13,47	2,669	7,121
Valid N (listwise)	38							

Sumber data : SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 4 responden diperoleh skor minimum 4, skor maksimum 16, sehingga range-nya $16-4=12$. Jumlah skor 512, rata-rata 13,47, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,669 dan variansi 7,121, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

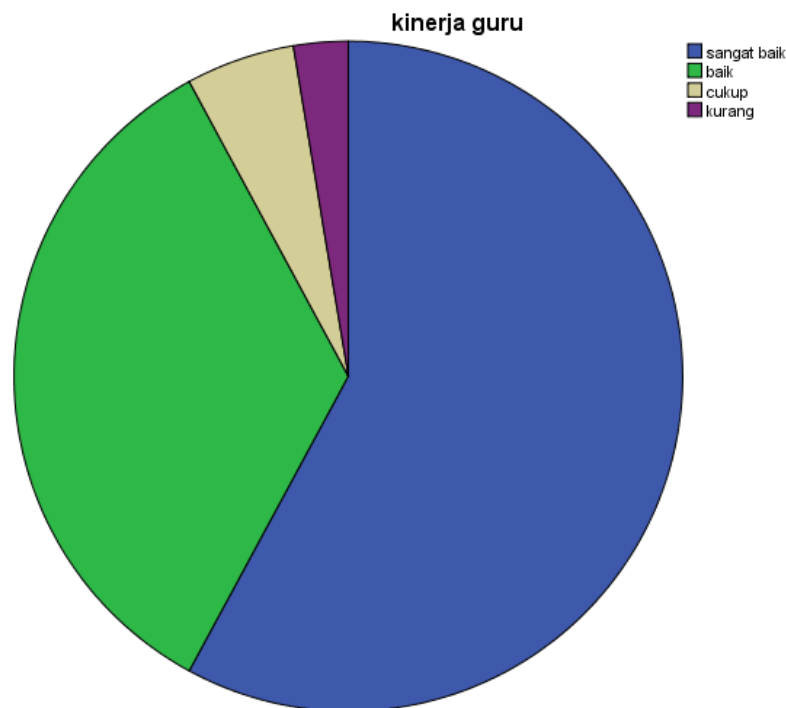
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Tabel 4.2
Kategorisasi Kinerja Guru di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	14-16	22	57,9 %
2	Baik	10-13	13	34,2 %
3	Cukup	7-9	2	5,3 %
4	Kurang	4-6	1	2,6 %
Total			38	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1
Diagram Kategorisasi Kinerja Guru



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa kinerja guru di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung “sangat baik” dengan prosentase sebesar 57,9 %.

2. Analisis deskriptif tentang hasil belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru berupa angket yang terdiri dari 38 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Berdasarkan total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan hasil belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Belajar di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil belajar	37	64,25	20,63	84,88	2960,38	80,0101	12,55261	157,568
Valid N (listwise)	37							

Sumber data : SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 4 responden diperoleh skor minimum 20,63, skor maksimum 84,88, sehingga range nya $84,88 - 20,63 = 64,25$. Jumlah skor 2960,38, rata-rata 80,01, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 12,55 dan variansi 157,56, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

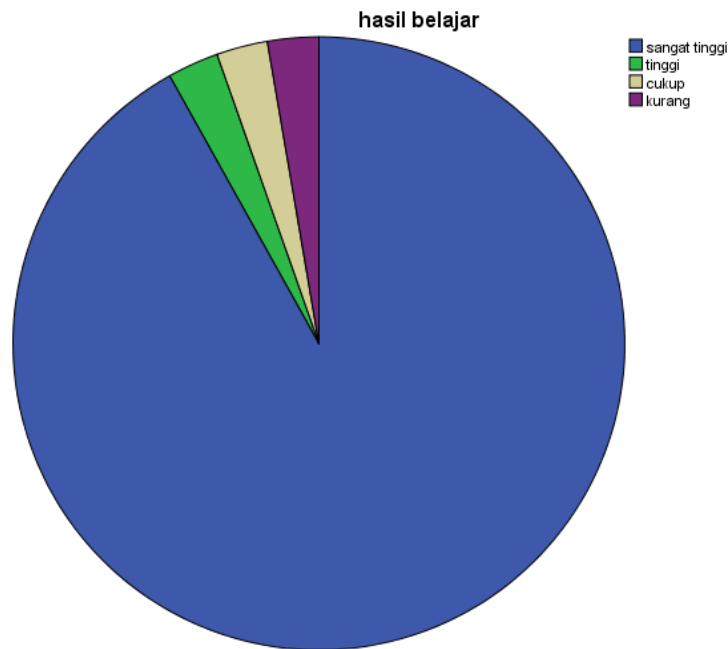
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.4
Kategorisasi Hasil Belajar di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	68-84	34	91,9 %
2	Tinggi	52-67	1	2,7 %
3	Cukup	36-51	1	2,7 %
4	Kurang	20-35	1	2,7 %
Total			37	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2
Diagram Kategorisasi Hasil Belajar



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung “sangat baik” dengan prosentase sebesar 91,9 %.

C. Pengelohan Data

Data dalam laporan ini diperoleh melalui hasil wawancara kepala sekolah dan salah seorang guru mata pelajaran PAI. Disamping ini jawaban juga berasal dari jawaban responden yaitu melalui penyebaran angket kepada seluruh guru agama yang ada di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung ini berjumlah 4 orang. Setelah data terkumpul kemudian diedit. Selanjutnya data tentang kinerja guru PAI yang dapat melalui angket dihitung dalam bentuk prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Langkah berikutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Untuk mempermudah penganalisaan dan menginterpretasian, tiap item pertanyaan dikemukakan dalam bentuk tabel.

D. Interpretasi Data

a) Hasil Belajar Pengetahuan (kognitif)

1. Analisa Data Statistik

Selanjutnya dari hasil data di atas akan diolah lagi untuk mencari korelasi antara 2 (dua) variabel, yaitu Kinerja Guru Agama variabel bebas (variabel X) dan Hasil Belajar pengetahuan siswa sebagai variabel terikat (variabel Y₁).

Tabel 4.5
Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y₁

Subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
Ibu Istiqomah	131	83,45945946	10933,18919	17161	6965,481
Ibu Suryani	132	83,5	11022	17424	6972,25
Ibu Nunik Mahbiyah	131	84,55555556	11076,77778	17161	7149,642
Bapak Misbahul .M.	118	83,65714286	9871,542857	13924	6998,518
Jumlah	512	335,1721579	42903,50983	65670	28085,89

Tabel diatas adalah tabel perhitungan korelasi antara Variabel X (Kinerja Guru Agama) dari Variabel Y₁ (Hasil Belajar Pengetahuan Siswa) tabel hasil belajar siswa SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dalam PAI dapat dilihat dalam lampiran. Data variabel Y₁ penulis ambil dari laporan hasil belajar siswa selama satu semester dari para guru Agama Islam SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Setelah keseluruhan data dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment:

Di ketahui:

$$\begin{array}{ll} X & = 512 & X^2 & = 65670 \\ Y & = 335,1721579 & Y^2 & = 27814,81 \\ XY & = 42700,24733 & N & = 4 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{4 \cdot 42903,50983 - (512)(335,1721579)}{\sqrt{\{4 \cdot 65670 - (512)^2\} \{4 \cdot 28085,89 - (335,1721579)^2\}}} \\ &= \frac{171614,03932 - 171608,1448448}{\sqrt{\{262680 - 262144\} \{112343,56 - 112340,37543134\}}} \\ &= \frac{5,8944752}{\sqrt{(536)(3,18456866)}} \\ &= \frac{5,8944752}{\sqrt{1706,92880176}} \\ &= \frac{5,8944752}{41,3149948779} \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai “ r_{xy} ”, maka penulis memberikan interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi r Product Moment* yakni:

a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar

Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y_1 *tidak bertanda negatif* berarti

di antara ke dua variabel tersebut terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r (yaitu= 0,14), yaitu berkisar antara 0,40-0,70 berarti antara variabel X dan variabel Y_1 tidak ada korelasi.

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai “r” Product moment

Rumusan Hipotesa Kerja/Alternatif Nihil (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o), yang penulis ajukan di awal adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama dengan hasil belajar pengetahuan siswa mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru Agama dengan Hasil belajar pengetahuan siswa mata pelajaran PAI SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Kemudian penulis mencari derajat benasnya (df atau db) rumusan nya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 4 - 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang diteliti

Dengan memeriksa Tabel “r” Product Moment ternyata dengan df terbesar 2. Dan taraf signifikansi 5% dari df , diperoleh $r_{tabel} = 0,950$.

Karena r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikansi 5% *lebih besar* dari r_{xy} atau r_o ($0,950 \geq 0,14$), maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesa Nihil (H_0) ditolak, sedang Hipotesa Alternatif (H_a) diterima. Berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi yang signifikansi antara variabel X dengan variabel Y_1 .

b) Hasil Belajar Ketrampilan Siswa

1. Analisa Data Statistik

Selanjutnya dari hasil data di atas akan diolah lagi untuk mencari korelasi antara 2 (dua) variabel, yaitu Kinerja Guru Agama variabel bebas (variabel X) dan Hasil Belajar Ketrampilan siswa sebagai variabel terikat (variabel Y_2).

Tabel 4.6
Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y_2

Subyek	X	Y	XY	X^2	Y^2
Ibu Istiqomah	131	82,37837838	10791,56757	17161	6786,197
Ibu Suryani	132	82,52941176	10893,88235	17424	6811,104
Ibu Nunik Mahbiyah	131	85,05555556	11142,27778	17161	7234,448
Bapak Misbahul .M.	118	81,94285714	9669,257143	13924	6714,632
Jumlah	512	331,9062028	42496,98484	65670	27546,38

Tabel diatas adalah tabel perhitungan korelasi antara Variabel X (Kinerja Guru Agama) dari Variabel Y_2 (Hasil Belajar Ketrampilan Siswa) tabel hasil belajar siswa SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dalam PAI dapat dilihat dalam lampiran. Data variabel Y_2 penulis ambil dari laporan hasil belajar siswa selama satu semester dari para guru Agama Islam SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Setelah keseluruhan data dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment:

Di ketahui:

$$\begin{array}{ll} X & = 512 & X^2 & = 65670 \\ Y & = 331,9062028 & Y^2 & = 27546,38 \\ XY & = 42496,98484 & N & = 4 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{4 \cdot 42496,98484 - (512)(331,9062028)}{\sqrt{\{4 \cdot 65670 - (512)^2\} \{4 \cdot 27546,38 - (331,9062028)^2\}}} \\ &= \frac{169987,93936 - 169935,9758336}{\sqrt{\{262680 - 262144\} \{110185,52 - 110161,7274571\}}} \\ &= \frac{51,9635264}{\sqrt{(536)(23,7925428853)}} \\ &= \frac{51,9635264}{\sqrt{12752,80298652}} \\ &= \frac{51,9635264}{112,9283090572} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai “ r_{xy} ”, maka penulis memberikan interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi r Product Moment* yakni:

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar

Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y_2 *tidak bertanda negatif* berarti di antara ke dua variabel tersebut terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r (yaitu= 0,46), yaitu berkisar antara 0,40-0,70 berarti antara variabel X dan variabel Y_2 memang mendapat korelasi, akan tetapi korelasi itu pada tingkatan sedang atau cukup.

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai “r” Product moment

Rumusan Hipotesa Kerja/Alternatif Nihil (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o), yang penulis ajukan di awal adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama dengan hasil belajar ketrampilan siswa mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru Agama dengan Hasil belajar ketrampilan siswa mata pelajaran PAI SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Kemudian penulis mencari derajat benasnya (df atau db) rumusan nya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 4 - 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang diteliti

Dengan memeriksa Tabel “r” Product Moment ternyata dengan df terbesar 2. Dan taraf signifikansi 5% dari df , diperoleh $r_{tabel} = 0,950$. Karena r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikansi 5% *lebih besar* dari r_{xy} atau r_o ($0,950 \geq 0,46$), maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesa Nihil (H_o) ditolak, sedang Hipotesa Alternatif (H_a) diterima. Berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi yang signifikansi antara variabel X dengan variabel Y₂.

c) Hasil Belajar Siwa

1. Analisa Data Statistik

Selanjutnya dari hasil data di atas akan diolah lagi untuk mencari korelasi antara 2 (dua) variabel, yaitu Kinerja Guru Agama variabel bebas (variabel X) dan Hasil Belajar Ketrampilan siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

Tabel 4.7
Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
Ibu Istiqomah	131	82,91891892	10862,37838	17161	6875,547
Ibu Suryani	132	83,01470588	10957,94118	17424	6891,441
Ibu Nunik Mahbiyah	131	84,80555556	11109,52778	17161	7191,982
Bapak Misbahul .M.	118	82,8	9770,4	13924	6855,84
Jumlah	512	333,5391804	42700,24733	65670	27814,81

Tabel diatas adalah tabel perhitungan korelasi antara Variabel X (Kinerja Guru Agama) dari Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) tabel hasil

belajar siswa SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dalam PAI dapat dilihat dalam lampiran. Data variabel Y penulis ambil dari laporan hasil belajar siswa selama satu semester dari para guru Agama Islam SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Setelah keseluruhan data dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien korelasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment:

$$\begin{array}{ll} X & = 512 & X^2 & = 65670 \\ Y & = 333,5391804 & Y^2 & = 27814,81 \\ XY & = 42700,24733 & N & = 4 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{4 \cdot 42700,24733 - (512)(333,5391804)}{\sqrt{\{4 \cdot 65670 - (512)^2\} \{4 \cdot 27814,81 - (333,5391804)^2\}}} \\ &= \frac{170800,98932 - 170772,0603648}{\sqrt{\{262680 - 262144\} \{111259,24 - 111248,3311\}}} \\ &= \frac{28,9289552}{\sqrt{(536)(10,908)}} \\ &= \frac{28,9289552}{\sqrt{5835,78}} \\ &= \frac{28,9289552}{76,3922} \\ &= 0,3 \end{aligned}$$

2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai “ r_{xy} ”, maka penulis memberikan interpretasi terhadap *Angka Indeks Korelasi r Product Moment* yakni:

a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar

Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y *tidak bertanda negatif* berarti di antara ke dua variabel tersebut terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r (yaitu= 0,3), yaitu berkisar antara berarti antara variabel X dan variabel Y memang mendapat korelasi, akan tetapi korelasi itu pada tingkatan sedang atau cukup.

c. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai “r” Product moment

Rumusan Hipotesa Kerja/Alternatif Nihil (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o), yang penulis ajukan di awal adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru agama dengan hasil belajar Siswa dalam PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru Agama dengan Hasil belajar Siswa dalam PAI SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Kemudian penulis mencari derajat benasnya (df atau db) rumusannya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$= 4 - 2$$

$$= 2$$

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang diteliti

Dengan memeriksa Tabel “r” Product Moment ternyata dengan df terbesar 2. Dan taraf signifikansi 5% dari df, diperoleh $r_{tabel} = 0,950$. Karena r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikansi 5% *lebih besar* dari r_{xy} atau r_o ($0,950 \geq 0,3$), maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesa Nihil (H_o) ditolak, sedang Hipotesa Alternatif (H_a) diterima. Berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi yang signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan selama penelitian bahwa kinerja yang para guru PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung cukup baik, akan tetapi hasil belajar siswa PAI yang penulis lihat dalam laporan hasil belajar yang dimiliki para guru PAI tersebut kurang memuaskan. Hal ini membuat penulis mengambil kesimpulan, dikarenakan jam yang disediakan untuk PAI yang hanya 2 jam dalam seminggu. Ini juga diakui oleh semua guru agama PAI tersebut mereka menyatakan bahwa dengan waktu yang begitu minim, tidak dapat di capai kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan, kecuali dengan di dukung oleh kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap PAI, seperti kegiatan Rohis.

Maka kesimpulan yang dapat ditarik ialah, kinerja guru agama tidak mempengaruhi hasil belajar siswa dalam PAI di sekolah.

Adapun perhitungan Koefisien Determinasi (KD), yang penulis memanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y_1 , sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \\ &= 0,14^2 \times 100 \text{ (nilai r berasal dari hasil perhitungan } r_{xy}\text{)} \\ &= 0,0196 \times 100 \\ &= 1,96\% \end{aligned}$$

Adapun perhitungan Koefisien Determinasi (KD), yang penulis memanfaatkan untuk mengetahui Kontribusi variabel X terhadap Y_2 , sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \\ &= 0,46^2 \times 100 \text{ (nilai r berasal dari hasil perhitungan } r_{xy}\text{)} \\ &= 0,2116 \times 100 \\ &= 21,16\% \end{aligned}$$

Adapun Perhitungan Koefisien Determinasi (KD), yang penulis memanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \\ &= 0,3^2 \times 100 \text{ (nilai r berasal dari hasil perhitungan } r_{xy}\text{)} \\ &= 0,09 \times 100 \\ &= 9\% \end{aligned}$$

Hasil penelitian ini adalah kinerja guru mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar, semakin besar usaha guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran semakin besar peluang guru untuk meningkatkan skor hasil belajar siswa, pengalaman mengajar guru turut memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.